

Peran Guru dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMPN 7 Kubung

Desi Rahmatika^{1✉}, Muriani² & Merika Setiawati³

Pendidikan Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

✉ E-mail: desirahmatika04@gmail.com

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran seorang guru dalam memberikan motivasi belajar bagi siswanya. Metode yang digunakan adalah dengan metode wawancara dan observasi. Menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam artikel terdapat landasan teori yang dapat menjadi pedoman agar terfokus pada penelitian yang sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Penulis melaksanakan penelitian di SMPN 7 Kubung dengan menjadikan siswa/siswi kelas VIII dan beberapa guru menjadi subjek penelitian. Masalah yang ditemukan peneliti adalah bagaimana peran seorang guru dalam memberikan pembelajaran ips dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ips. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran seorang guru sebagai pemimpin kelas, pengajar dan pembimbing sudah terlaksana dengan baik dalam memberikan ilmu atau pengajaran dengan baik. Motivasi belajar seorang siswa dalam menghadapi tugas, menghadapi kesulitan dan belajar mandiri sudah terlaksana dengan sangat baik.

Kata Kunci: Peran; Guru; Motivasi; Belajar.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the role of a teacher in providing learning motivation for students. The method used is the method of interview and observation. Using a qualitative approach is descriptive and tends to use analysis. In the article there is a theoretical basis that can be used as a guide to focus on research that is in accordance with the facts on the ground. The author conducted research at SMPN 7 Kubung by making students of class VIII and several teachers the subject of research. The problem found by researchers is how the role of a teacher in providing social studies learning and student motivation in social science learning is. The results of the study indicate that the role of a teacher as a class leader, instructor and supervisor has been carried out well in providing knowledge or teaching well. A student's learning motivation in dealing with tasks, facing difficulties and independent learning has been carried out very well.

Keywords: Teacher; Role; Motivation; Learn.

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:509) Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Menurut Thoifuri (2007:1) Kata guru dalam bahasa Inggris dikenal dengan *teacher* yang artinya seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Menurut Annisa Anita Dewi (2017:10) guru adalah seorang pendidik yang digugu dan patut di contoh, dalam hal ini seorang guru menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan merupakan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran yaitu bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat menjadi proses mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan ilmu dan perilaku, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada setiap peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran ialah suatu proses dalam membantu peserta didik agar bisa belajar dengan baik dan maksimal. Proses pembelajaran dilaksanakan sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. (Menurut Moh.Suardi,2018:7) Guru adalah seorang yang tanpa balas jasa dia mengajarkan peserta didik nya dengan baik.

Guru merupakan sosok yang tanpa pamrih atas apa yang diberikan kepada orang lain atau peserta didiknya, guru berharap peserta didiknya dapat sukses dan berhasil dia tidak mengharapkan nama baiknya di balik kesuksesan peserta didiknya. Pada era zaman sekarang kurangnya semangat siswa didalam belajar karena kurangnya motivasi dari guru. Peran guru sangatlah penting untuk meningkatkan perkembangan belajar siswa. Siswa lebih banyak bicara dari pada mendengarkan guru didalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut terjadi

karena kurang menariknya materi yang disampaikan oleh guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran seorang guru sebagai pendidik, pemimpin dan pembimbing dalam mengajar serta memberikan motivasi yang baik bagi siswa

Permasalahan yang paling penting adalah bagaimana membentuk motivasi pada siswa dalam tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, dan lebih senang bekerja mandiri. Dalam hal ini diperlukan nya peran guru sebagai pemimpin kelas, pengajar dan juga pembimbing. Motivasi belajar ini harus dimulai dari guru yang mengajar, supaya siswa lebih semangat dalam belajar. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seorang guru BK juga sangat diperlukan karena mereka sangat dekat dengan murid.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa masih ada guru yang berperilaku belum menyenangkan terhadap peserta didik sehingga peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, hal ini terlihat seperti guru menggunakan metode pembelajaran yang membosankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMPN 7 Kubung.

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif dengan mengamati lingkungan dan orang-orang yang ada disekitar seperti siswa dan guru yang ada sesuai dengan informasi yang didapatkan, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian

ini adalah siswa kelas yang telah mengikuti pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 Kubung dengan menjadikan siswa/siswi kelas VIII dan beberapa guru menjadi subjek penelitian.

Triangulasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam penelitian di SMPN 7 KUBUNG hasil sumber yang diperoleh dari kebenaran informasi yaitu melalui berbagai metode yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan wawancara dan observasi, masing-masing akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda. Hal itu akan melahirkan keluasan pengetahuan bagi peneliti untuk memperoleh kebenaran yang handal serta dilakukannya juga dokumentasi agar memperkuat pernyataan yang sebenarnya agar menjadi bukti dan juga dapat memperoleh informasi agar mudah dipahami oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Seorang guru dalam memberikan Pembelajaran

Peran guru dalam suatu proses pembelajaran adalah peranan yang sangat penting, peran guru seorang guru tidak dapat digantikan dengan teknologi atau media social. Betapa pentingnya peran guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat berat untuk mendidik seorang peserta didik dan memberikan contoh moral yang baik untuk peserta didiknya. Di dalam sekolah guru merupakan pedoman yang baik bagi murid- muridnya. Bagi orang tua murid, pendidik merupakan suri tauladan yang baik bagi muridnya. Fungsi seorang guru penting dalam PBM ialah sebagai “director of learning” (direktur belajar). Artinya, setiap guru harus bisa mengarahkan kegiatan pembelajaran agar mencapai keberhasilan belajar dan mengikuti kurikulum

pembelajaran yang baik yang sesuai dengan kegiatan atau sasaran PBM.

Sebagai mana yang penulis kutip dari buku Oemar Hamalik menurut Adams dan Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

Guru Sebagai Pemimpin Kelas

Guru sebagai pemimpin kelas dengan sepenuh hati terhadap peserta didiknya serta mengetahui karakter setiap siswanya serta menyiapkan mental serta fisik untuk menghadapi siswanya.

Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda serta memiliki kemampuan yang berbeda-beda setiap peserta didik. Guru didalam kelas harus memiliki sikap yang tegas didalam menghadapi masing masing peserta didiknya

Guru sebagai pemimpin ketika ia melaksanakan pembelajaran dikelasnya. Guru merupakan pemegang kendali dan pengambilan keputusan yang bijak dalam melaksanakan pembelajaran. Setiap seorang guru harus melakukan tindakan sebagaimana layaknya seorang pemimpin didalam kelas.

Guru Sebagai Pengajar

Seorang guru harus mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental serta menyampaikan tujuan serta kegunaan didalam menyampaikan materi serta model apa yang disampaikan didalam materi pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa sebelum memasuki ruang kelas, guru harus menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Guru akan memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan silabus yang telah ada. Sebelum Memulai Pembelajaran guru akan selalu mengambil atau melihat format absensi

pembelajaran. Sebelumnya guru juga akan menyediakan media peraga setelah sampai di dalam kelas. Dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan 1 media buku dan siswanya hanya mendengarkan guru dalam menjelaskan. Dalam penyampaian materi dengan satu media pembelajaran, kebanyakan siswa tidak mendengarkan apa yang disampaikan seorang guru. Kebanyakan dari siswa banyak yang sibuk dengan dirinya sendiri, bermenung, bermain-main pena dan bercerita dengan teman sebangkunya.

Dalam Proses Pembelajaran tidak hanya memberikan materi saja, tetapi guru juga disebut sebagai proses dalam meningkatkan hasil atau minat belajar peserta didik. Dalam hal ini peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru sebagai pengajar harus memberikan penyampaian materi yang baik kepada siswa agar siswa bisa paham akan pelajaran yang diajarkan. Seorang siswa sangat membutuhkan peran seorang guru untuk memotivasi kepada siswanya agar seorang siswa dapat menyerap ilmu yang diajarkan.

Guru harus menampilkan atau membuka kompetensi didalam menyampaikan materi, mengelola kelas serta membangkitkan semangat siswa didalam pembelajaran serta sebelum pembelajaran selesai siswa diberikan tugas oleh gurunya untuk menutup pembelajaran, sebelum melakukan evaluasi guru harus merangkum materi pembelajaran terlebih dahulu baru dilakukannya evaluasi sebelum penutupan. Dalam Hubungan peran seorang guru dalam proses pembelajaran, Gage dan Berliner (dalam Suyono dan Harianto) menyatakan 3 fungsi utama seorang pendidik dalam pembelajaran, yaitu sebagai Perencana (planner), pelaksana dan pengelola (organizer) dan penilaian (evaluator).

Peran guru sebagai pengajar terkadang diartikan sebagai menyampaikan materi pelajaran. Peran guru sebagai pengajar bukan hanya menyampaikan informasi tetapi masih banyak kegiatan lain yang harus dilakukan guru agar proses pengajaran mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

Mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja dalam upaya memberikan kemungkinan bagi siswa untuk melakukan proses sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pengajaran. Seorang guru memang sangat diperlukan keberadaannya sebagai perantara pengajar atau menyampaikan materi untuk siswanya.

Guru Sebagai Pembimbing

Guru didalam membimbing peserta didik diatur dengan aturan – aturan yang ada disekolah dan dibimbing lah siswa dengan aturan aturan yang ada dimulai dari mereka datang kesekolah serta nanti mereka keluar dari lingkungan sekolah.

Jadi jika teratur guru didalam membimbing siswa maka siswa akan memiliki karakter yang baik karena tidak ada tekanan dari gurunya.

Guru sebagai pembimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang ada didalam diri peserta didik menuntun seorang siswa agar dapat mencapai dan melakukan tugas-tugas perkembangan peserta didik sehingga perolehan tersebut dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan dukungan dari suatu proses belajar mengajar dan tujuan dari belajar ialah memperoleh manfaat dari kegiatan proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang

berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menanggulangi masalah yang dihadapi perlu diketahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya yaitu motivasi belajar peserta didik, dimana motivasi belajar ialah syarat mutlak dalam belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar terhadap minat atau semangat dalam belajar.

Beberapa Para ahli berpendapat mengenai motivasi yaitu Motivasi menurut Utsman Najati, Motivasi merupakan kekuatan yang bergerak untuk membangun aktivitas dan membangun tingkah laku serta mengarahkan pada tujuan tertentu. Menurut luthens (1992) motivasi merupakan suatu usaha yang dimulai dari kekurangan fisik yang akan memunculkan dorongan untuk mencapai tujuan. Menurut Eggen dan Kauchack(2004) motivasi adalah suatu kemampuan yang memberikan tenaga, dorongan dan mengarahkan ketujuan yang akan capai. Siswa yang mempunyai motivasi didalam belajar akan berusaha untuk dapat memahami materi-materi apakah dia menemukan materi yang secara instrinsik atau tidak menarik dalam proses belajar. Menurut Eggen dan Kauchack (2004) bahwa belajar dan motivasi memiliki hubungan yang tidak dapat memahami materi tanpa mempertimbangan motivasi terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini telah dilakukan menggunakan indicator motivasi belajar menurut Huda, (2012) merupakan: tekun menghadapi tugas, Ulet dalam menghadapi kesulitan, dan Lebih Senang Belajar Mandiri.

Tekun Dalam Menghadapi Tugas

Ketika siswa diberikan tugas atau pekerjaan rumah siswa mengerjakan tugas dengan cukup baik, contohnya ketika diberikan tugas mereka mengerjakan tugasnya dengan baik walau masih bertanya

kepada teman sebangku atau berjalan-jalan ke tempat teman yang lain untuk bertanya jawaban yang tidak diketahuinya. Sebagian besar dari mereka memiliki rasa yang campur aduk seperti kadang-kadang malas dan kadang rajin dalam membuat tugas. Hal tersebut bisa terjadi pada siswa, karena karakter mereka yang berbeda-beda pada setiap individu siswa.

Seorang siswa dianjurkan untuk tekun dalam menghadapi tugas supaya tugas tersebut tidak menumpuk dan juga tidak membuat siswa kelelahan. Tugas tersebut sebaiknya dikerjakan jika tidak akan membuat seorang siswa menjadi tambah malas.

Siswa yang tekun didalam belajar dan tepat waktu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebagai seorang siswa atau peserta didik memang diharuskan untuk belajar dengan sungguh sungguh agar mencapai titik kesuksesan.

Seorang siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi jika dia sudah terbiasa mengerjakan tugas dengan tekun. Siswa yang tekun dalam belajar akan selalu hadir didalam kelas dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh sungguh dan aktif didalam pembelajaran.

Dibalik itu seorang siswa yang tekun dalam belajar akan selalu mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari dirumah sehingga ia semakin paham atas pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Seorang siswa akan memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan dengan tekun dalam belajar.

Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

Ketika guru mempersilahkan siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang telah di sampaikan, apakah sudah paham atau tidak. Tidak semua siswa bertanya, hanya sebagian dari mereka yang hanya bertanya kepada guru.

Siswa di SMP N 7 Kubung juga sering

mengeluh dalam membuat tugas yang diberikan pendidik. Siswa merasa bahwa tugas yang diberikan pendidik terlalu banyak dan membuat para siswa kelelahan. Kebanyakan dari siswa lebih sering terlambat dalam pengumpulan tugasnya. Hal tersebut dikarenakan rasa malas dan kelalaian peserta didik dalam membuat tugas. Apalagi ketika terjadinya dampak virus corona kebanyakan siswa diberikan tugas lewat media social seperti Whatsapp. Dari dampak tersebut, mereka merasa malas dalam membuat tugas yang diberikan guru. Kebanyakan dari para siswa hanya bermain hp dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karena sudah terbiasa belajar online, ketika mereka kembali belajar dengan norma kembali, mereka tidak terbiasa dan merasa malas kesekolah.

Didalam belajar seorang siswa akan menemui berbagai kesulitan seperti kesulitan mengerjakan tugas atau hal lainnya seorang siswa harus bisa melalui kesulitan tersebut. Jika seorang siswa tidak bisa melalui kesulitan tersebut maka mereka akan tertinggal dan akan berdampak pada hasil belajarnya.

Lebih Senang Belajar Mandiri

Ketika Siswa SMPN 7 Kubung di berikan tugas berupa soal-soal yang diberikan mereka lebih senang dan suka belajar berkelompok dari pada belajar mandiri. Mereka beranggapan belajar kelompok akan dapat mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam belajar berkelompok mereka akan lebih paham dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diberikan pendidik.

Disini seorang siswa memang langka untuk belajar sendiri dikarenakan pasti akan dibantu oleh temannya. Adapula siswa yang lebih senang belajar sendiri karena kan

memiliki tingkat menyimpan diotak dengan baik.

Jadi disini dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa semakin semangat didalam belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diberikan kepada Dr. Merika Setiawati, S.Pd., M.Pd. serta terima kasih Kepala Sekolah Nofiarly, M.pd dan peserta didik SMPN 7 Kubung atas kerjasamanya dan kesempatan observasi yang telah diberikan kepada kami.

KESIMPULAN

Peran guru sebagai pendidik, pemimpin dan pembimbing dalam mengajar dan memberikan motivasi merupakan suatu hal yang sangat terpuji. Peran seorang guru sangat di butuhkan sekali dalam memberikan motivasi yang terbaik untuk muridnya. Dalam hal ini, seorang guru merupakan panutan untuk peserta didiknya agar menjadi contoh yang baik bagi muridnya.

Seorang Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda serta memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada setiap peserta didik. Guru didalam kelas juga harus memiliki sikap yang tegas dalam menghadapi karakteristik masing-masing peserta didiknya.

Seorang guru harus mempersiapkan siswa baik secara fisik maupun mental serta menyampaikan tujuan serta kegunaan didalam menyampaikan materi serta model apa yang disampaikan didalam materi pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Dalam penyampaian materi, guru hanya menggunakan satu media pembelajaran, kebanyakan siswa tidak mendengarkan apa yang di sampai kan seorang guru. Seorang siswa sangat membutuhkan peran seorang guru untuk memotivasi siswanya agar seorang

siswa dapat menyerap ilmu yang di berikan. Guru harus menampilkan atau membuka kompetensi didalam menyampaikan materi, mengelola kelas serta membangkitkan semangat siswa didalam pembelajaran serta sebelum pembelajaran selesai siswa diberikan tugas oleh gurunya untuk menutup pembelajaran, sebelum melakukan evaluasi guru harus merangkum materi pembelajaran terlebih dahulu baru dilakukannya evaluasi sebelum penutupan. Guru sebagai pembimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang ada didalam diri peserta didik, dan menuntun seorang siswa agar dapat mencapai dan melakukan tugas-tugas perkembangan peserta didik sehingga perolehan tersebut dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.

Guru didalam membimbing peserta didik diatur dengan aturan – aturan yang ada disekolah dan dibimbing lah siswa dengan aturan aturan yang ada dimulai dari mereka datang kesekolah serta nanti mereka keluar dari lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Andhini, Nisa Fitri. “Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Motivasi Belajar.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–99.
- Brophy, J. (2013). *Memotivasi siswa untuk belajar*. Routledge.
- Eggen, Paul & Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran* (edisi ke enam). Jakarta: Indeks
- Han ES, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. *J Chem Inf Model*. Published online 2019:14-34.
- Huda, Muhalimul. 2012. *Indikator Motivasi Belajar*. (online) (<https://www.banjirembun.com/2012/10/indikator-motivasibelajar.html> diakses 2 Juli 2022)
- Idzhar, Ahmad. (2016). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Office*, 2(2), 221-228.
- Johnson D. *The Role of Teachers in Motivating Students To Learn* Davion Johnson. *J Grad Stud Educ*. 2017;9(1):46-49.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manizar, Elly. 2015. “Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar.” *Tadrib* 1 (2): 204–22.
- Margareta, E. (2020). *Peran Guru Sebagai Pembimbing Siswa Untuk Menstimulus Kemampuan Mengingat dalam Pembelajaran Daring*. Skripsi, Universitas Pelita Harapan, Banten.
- Moh. Suardi. 2018. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Solina w, Erlamsyah E, Syahriar S. *Hubungan Antara Perlakuan Orangtua dengan Motiavasi Belajar Siswa Disekolah*. *Konselor*. 2013;2(1):289-294. doi:10.24036/02013211247-0-00
- Perdana. *Motivasi Belajar*. *J Chem Inf Model*. 2018;53(9):1689-1699.
- Sumiati S. *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *TARBAWI J Pendidik Agama Islam*. 2018;3(02):145-164. doi:10.26618/jtw.v3i02.1599
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 187.
- Wardani AD, Gunawan I, Kusumaningrum DE, et al. *Student Learning Motivation: A Conceptual Paper*. 2020;487(Ecpe):275-278. doi:10.2991/assehr.k.201112.049.